

Statistik Daerah Kecamatan Salibabu 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

STATISTIK DAERAH
Kecamatan Salibabu
Tahun 2016

<http://talaudkab.bps.go.id>

Statistik Daerah Kecamatan Salibabu 2016

ISBN : 978-602-0843-53-7
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7104021

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 23 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://talaudkab.bps.go.id>



Kata Sambutan



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi suatu daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Salibabu 2016** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Salibabu. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,
Kabupaten Kepulauan Talaud



Norma Olga Frida Regar, S.Si.
NIP. 19661129 198603 2 001

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Salibabu 2016".

"Statistik Daerah Kecamatan Salibabu Tahun 2016" adalah salah publikasi terbitan yang diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud . Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran ringkas tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial, dan perekonomian Kecamatan Salibabu.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas kerjasamanya melalui kelengkapan data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Akhirnya kami menyadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan dari berbagai pihak guna hasil yang lebih baik di pada publikasi serupa di tahun mendatang. Harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para konsumen data.

Penyusun,

Sony Binilang
NIP: 19650822 200701 1 005

Daftar Isi

1.	<i>Geografi dan Iklim</i>	1
2.	<i>Pemerintahan</i>	2
3.	<i>Penduduk</i>	3
4.	<i>Ketenagakerjaan</i>	4
5.	<i>Pendidikan</i>	5
6.	<i>Kesehatan</i>	6
7.	<i>Perumahan</i>	7
8.	<i>Pertanian dan Perkebunan</i>	8
9.	<i>Peternakan</i>	9
10.	<i>Listrik dan Air Minum</i>	10
11.	<i>Industri</i>	11
12.	<i>Transportasi</i>	12
13.	<i>Perdagangan</i>	13

<http://talaudkrak.hps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

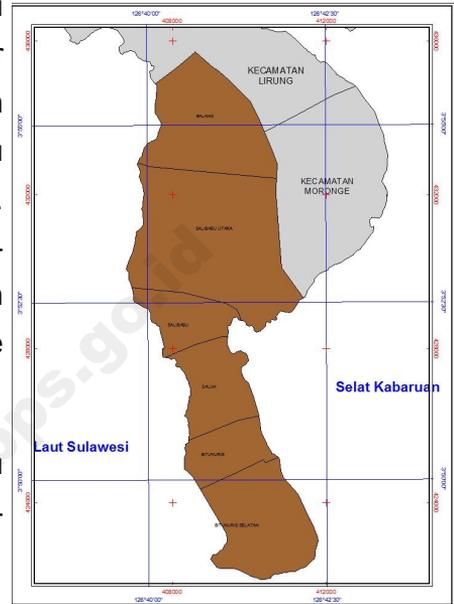
<http://talaudkab.bps.go.id>

Kecamatan Salibabu

Kecamatan Salibabu terletak di pulau Salibabu. Luas kecamatan Salibabu sebesar 21,8 Km² atau 1,74 persen dari luas seluruh daratan kepulauan talaud, Kecamatan Salibabu merupakan salah satu daerah di pesisir laut. Laut Sulawesi hampir mengitari wilayah kecamatan ini, perbatasan sebelah timur, selatan dan barat. Sedangkan kecamatan Moronge ada di sebelah utara.

Rata-rata wilayah Kecamatan Salibabu berada pada ketinggian 3 meter di atas permukaan laut.

Dengan jarak 25,92 km ke ibukota kabupaten, rata-rata waktu tempuh yang diperlukan mencapai Melonguane adalah 50 menit dengan jalur penyeberangan di selat lirung. Kemudian 271 Mil menuju Manado dengan kapal sebagai transportasi.



Statistik Geografi Kecamatan Salibabu

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	km ²	21,8
Jarak ke Kabupaten	Km	25,92
Jarak ke Propinsi	Mil	271

**Statistik Pemerintahan
Kecamatan Salibabu**

Wilayah Administrasi	2014	2015
Desa/Kelurahan	6	6
Dusun	20	20

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di
Kantor Camat Salibabu**

Golongan	2014	2015
I	-	-
II	14	14
III	7	10
IV	-	-

Kecamatan Salibabu hingga tahun 2015 telah dipimpin oleh 9 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat. Saat ini Kecamatan Salibabu dipimpin oleh Nelson A. Sarempaa, S.E.

Dengan jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 24 orang yang membawahi 6 desa dengan total 20 dusun.

Kategori desa di kecamatan Salibabu terdiri dari 6 desa swadaya.

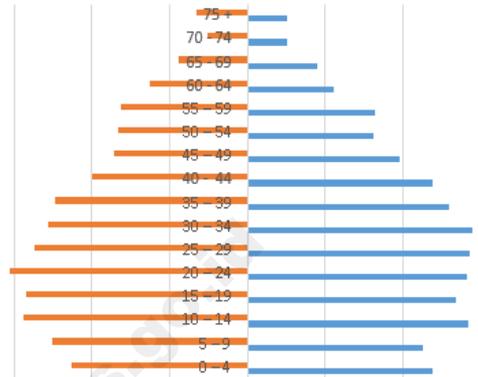


Jumlah penduduk Salibabu pada tahun 2015 sebanyak 6.370 jiwa dengan luas wilayah 23,48 km² dan persebaran penduduk yang hampir merata. Tahun 2015, proporsi penduduk usia 0 - 14 tahun di Kecamatan Salibabu yaitu sebesar 23,78 persen. Sementara itu, untuk proporsi penduduk berusia 15-64 tahun sebesar 69,95 persen, dan untuk usia 65+ sebesar 6,26 persen.

Dari jumlah penduduk yang ada diperoleh angka ketergantungan (*depedancy ratio*) penduduk Salibabu sebesar 8,95. artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 89 orang tidak produktif.

Tahun 2015 jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Salibabu lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari angka/nilai *sex ratio* dimana angka tersebut menunjuk lebih besar dari angka 100 yaitu *sex ratio* sebesar 101 pada tahun 2015, dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

Indikator Kependudukan Kecamatan Salibabu



Sumber : Salibabu Dalam Angka 2016

Indikator Kependudukan Kecamatan Salibabu

Uraian	2014	2015
Jumlah Penduduk (Jiwa)	6.314	6.370
Sex Ratio (L/P) (%)	103	101

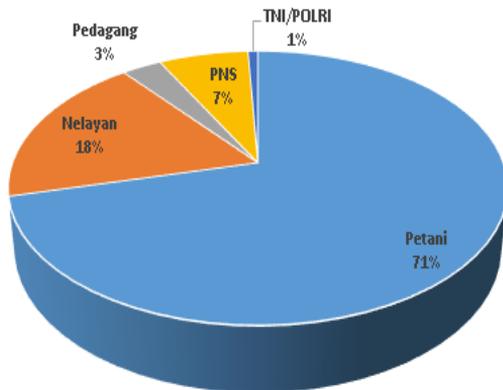
% Penduduk menurut kelompok umur

0-14 thn	21,94	23,78
15-64 thn	71,52	69,95
65+ thn	6,54	6,26

Sumber: Salibabu Dalam Angka 2016

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Statistik Tenaga Kerja Kecamatan Salibabu

Uraian	2015
Usia Kerja	4.456
Bukan Usia Kerja	1.914

Sumber : Salibabu Dalam angka 2016

seiring berlangsungnya proses demografi.

Profesionalitas Ketenagakerjaan perlu juga untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas tenaga kerja.

Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar pada tahun 2015 yaitu petani sebesar 71 persen. Sedangkan yang kedua adalah nelayan sebesar 18 persen, PNS 7 persen, Pedagang 3 persen, dan TNI/POLRI sebesar 1 persen. Sebagian besar penduduk masih bergantung pada sektor pertanian yakni perkebunan kelapa dan pala di kecamatan salibabu.

Dengan adanya jumlah penduduk yang masuk dalam kategori usia kerja sebanyak 4.456 orang pada tahun 2015, sedangkan 1.914 orang berada pada kategori bukan usia kerja.

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Meskipun jumlahnya turun dibandingkan tahun lalu, pendidikan TK yang sudah mulai merambah juga menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dini. Pada jenjang pendidikan TK di Salibabu untuk tahun 2015 seorang guru rata-rata mengajar 12 murid, SD rata-rata 10 sampai 13 murid, SLTP rata-rata 9 sampai 10 murid, dan SMK rata-rata 25 sampai 26 murid diajar seorang guru.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Salibabu mencapai 17 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SLTP daya tampung ruang kelas lebih sedikit dari tahun sebelumnya masing-masing mencapai 23 murid per kelas. Sementara pada level SMK, satu ruang kelas rata-rata berisi 12 murid.

Adanya pengurangan jumlah guru serta bangunan kelas yang ada disebabkan karena adanya mutasi atau kelas yang digunakan sedang dalam kondisi renovasi. Penambahan ruang kelas pada tingkat SMK menyebabkan fasilitas kelas bertambah dan berbanding terbalik dengan jumlah guru.

**5Kondisi Fasilitas Pendidikan
Kecamatan Salibabu**

Tingkat	Uraian	2014	2015
TK	Sekolah	5	5
	Guru	5	9
	Murid	73	112
	Rasio Murid Guru	14,60	12,44
SD	Ruang Kelas	36	36
	Guru	52	60
	Murid	640	628
	Rasio Murid Guru	12,31	10,46
SLTP	Ruang Kelas	16	12
	Guru	30	29
	Murid	263	276
	Rasio Murid Guru	8,77	9,52
SMK	Ruang Kelas	6	6
	Guru	15	3
	Murid	72	77
	Rasio Murid Guru	4,80	25,67

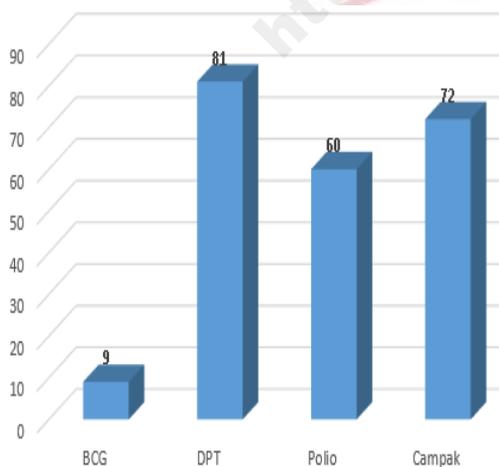
**Kondisi Fasilitas Kesehatan
Kecamatan Salibabu**

Uraian	2014	2015
Rumah sakit	0	0
Puskesmas Umum	1	1
PUSTU/Keliling	2	4
Posyandu	7	6

Banyaknya Tenaga Kesehatan

Dokter Umum	1	1
Dokter Gigi	0	0
Apoteker	0	0
Sarjana Kesehatan	1	1
Tenaga Paramedis	13	14
Tenaga Non Medis	4	4

Sumber : Salibabu dalam Angka
2016

**Hasil Imunisasi Di Kecamatan
Salibabu**

Kesehatan merupakan salah satu hak dari setiap warga Negara untuk melangsungkan hidup mereka. Setiap manusia yang hidup dengan keseharian yang sehat menandakan bahwa dia hidup dengan layak dan berkecukupan baik jasmani maupun rohani. Kesehatan di desa ada karena fasilitas yang telah dibangun. Di Kecamatan Salibabu ada 1 Puskesmas Umum, 6 Posyandu yang dialokasikan untuk keperluan ibu-ibu dan anak-anak. Puskesmas pembantu/keliling pada tahun 2015 ada 4 unit.

Dari fasilitas yang ada di Salibabu maka tidaklah efisien apabila tidak ditunjang dengan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada di Salibabu hingga tahun 2015 yaitu, ada 1 dokter umum, 1 sarjana kesehatan, dengan 14 tenaga medis dan 4 tenaga non medis.

Hasil imunisasi di Kecamatan Salibabu menunjukkan bahwa seluruhnya mengalami penurunan. Pada tahun 2015, Imunisasi BCG ada 9, sebanyak 81 imunisasi DPT, Polio sebanyak 60, dan Imunisasi Campak sebanyak 72.

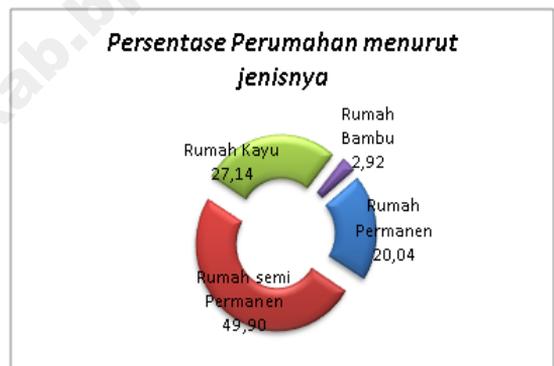
Perumahan adalah kebutuhan yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup. Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

Kondisi perumahan pada tahun 2015 di Kecamatan Salibabu menunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah semi-permanen 239 unit atau 49,90 persen, kemudian disusul oleh rumah kayu sebanyak 130 unit atau 27,14 persen, rumah permanen sebanyak 96 unit atau 20,04 persen dan masih terdapat penduduk dengan hunian rumah bambu sebanyak 14 unit atau 2,92 persen.

Statistik Perumahan Kecamatan Salibabu

Uraian	2015
Permanen	96
Semipermanen	239
Rumah Kayu	130
Rumah Bambu	14

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2016



**Statistik Pertanian dan Perkebunan
Kecamatan Salibabu**

Uraian	2014	2015
Jagung		
Luas Panen (ha)	36,15	18,15
Produksi (ton)	n.a	33,28
Produktifitas (ton/ha)	n.a	1,83
Ubi Kayu		
Luas Panen (ha)	102,3	78,65
Produksi (ton)	n.a	n.a
Produktifitas (ton/ha)	n.a	n.a
Ubi Jalar		
Luas Panen (ha)	90,15	73,35
Produksi (ton)	n.a	n.a
Produktifitas (ton/ha)	n.a	n.a
Kacang Tanah		
Luas Panen (ha)	1,65	10,3
Produksi (ton)	n.a	n.a
Produktifitas (ton/ha)	n.a	n.a
Kacang Hijau		
Luas Panen (ha)	3,8	6,68
Produksi (ton)	n.a	4
Produktifitas (ton/ha)	n.a	0,6

Sumber : Salibabu dalam Angka 2016

Penggunaan lahan yang efektif dan efisien digambarkan dengan luas lahan yang ada sebanding dengan hasil produktivitas yang ada. Semakin luas lahan yang akan digunakan akan lebih menghasilkan ketika tingkat produktivitas juga besar. Sebagian besar data yang tersedia untuk tahun 2015 hanya luas lahan, untuk produksi masing-masing komoditas tidak tersedia.

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti konsumsi (daging, telur dan susu) maupun alat transportasi/angkutan, dan lain-lain.

Tahun 2015 data tidak tersedia. Di Salibabu populasi ternak/unggas terbesar tahun 2014 adalah babi kampung sebanyak 1.213 ekor di ikuti oleh sapi potong sebanyak 78 ekor. Hal ini diindikasikan bahwa pada tahun 2014 masyarakat lebih cenderung untuk berternak jenis babi karena lebih mudah proses pemeliharaannya dan harganya yang mahal di wilayah Kabupaten Kepulauan Talaud.

Dari 5 jenis ternak yang ada, kambing, itik, dan ayam kampung tidak ada pada tahun 2014. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014 tidak ada masyarakat yang melakukan ternak ketiga jenis ternak tersebut. Sementara itu, kenaikan tertinggi ada pada babi. Pada tahun 2014 jenis ternak babi mengalami kenaikan lebih dari 500 persen.

Statistik Peternakan Kecamatan Salibabu

Jenis Ternak	2013	2014
Sapi potong	40	78
Kambing	0	0
Babi	180	1.213
Itik	444	0
Ayam Kampung	1.319	0

Sumber : Salibabu dalam Angka 2016

Jumlah pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Salibabu

Pelanggan Listrik	2015
Rumah Tangga	845
Usaha	-
Industri	-
Umum	-
Jumlah	845

Sumber : Salibabu dalam Angka 2016

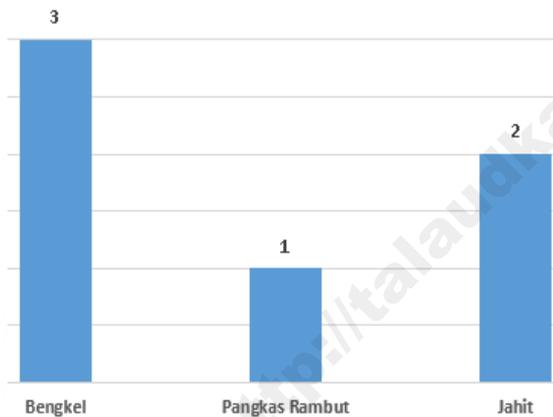
Kebutuhan listrik hampir sangat mutlak diperlukan oleh setiap rumah tangga. Dari sumber daya inilah para penduduk kecamatan salibabu mendapatkan penerangan, hiburan, dan berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya. Sehingga seluruh penduduk sangat tergantung dari salah satu jenis energi ini.

Untuk Kecamatan Salibabu kebutuhan tenaga listrik hanya dinikmati oleh pengguna rumah tangga, yaitu sebanyak 845 rumah tangga pada tahun 2014 sama dengan tahun 2015.

Sementara untuk penggunaan perusahaan industri atau swasta belum digunakan secara optimal dan berkelanjutan.



Sektor industri merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah. tidak hanya bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan, masyarakat mulai mandiri mengerjakan sesuatu yang membuahkan hasil dengan berindustri atau menyajikan jasa. Kegiatan industri yang berlangsung tidak dalam taraf besar, hanya saja dikerjakan oleh rumah tangga ataupun sekelompok kecil rumah tangga. Dengan adanya sektor industri, selain masyarakat dapat mandiri juga diharapkan mampu meningkatkan penghasilan masyarakat.



Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Salibabu tahun 2015 yang paling banyak di tekuni oleh masyarakat adalah bengkel sebanyak 3 usaha diikuti dengan jahit sebanyak 2 usaha dan paling sedikit yaitu pangkas rambut 1 usaha.

Keragaman jenis industri ini mempunyai pengaruh terhadap roda ekonomi daerah yang bersangkutan. Maka seyogyanya kebijakan dan kemudahan modal mampu menutupi dan tersedia untuk masyarakat yang ingin berusaha di sector industri rumah tangga.

**Statistik Transportasi di
Kecamatan Salibabu**

Jenis Kendaraan	Tahun 2015
Truk	2
Mobil Penumpang	20
Sepeda Motor	593
Sepeda	-
Motor Tempel	53
Perahu/Sampan	35
Gerobak	10

Jalur transportasi yang ada di kecamatan Salibabu pada tahun 2015 yang paling dominan adalah sepeda motor sebanyak 593. Dengan jalur darat yang ada, masyarakat lebih nyaman memakai sepeda motor. Sedangkan truk hanya 2 unit yang biasanya dipakai untuk mengangkat barang-barang yang berat.

Penggunaan alat transportasi lain seperti mobil penumpang sebanyak 20 mobil, dipakai masyarakat kecamatan Salibabu untuk menuju kecamatan Lirung atau kecamatan lainnya.

Adanya jenis gerobak, dipakai untuk penggunaan angkutan hasil kebun. Sementara motor tempel dan perahu/sampan umumnya digunakan sebagai transportasi dalam kegiatan penangkapan ikan, baik pakai alat pancing maupun jaring.

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian.

Pada tahun 2015 sebanyak 93 warung/kios untuk berdagang kecil-kecilan oleh beberapa rumah tangga di kecamatan salibabu. Kegiatan ekonomi kecil-kecilan ini menjadikan kebutuhan sehari-hari terpenuhi meskipun tidak semua barang ada.

Pada umumnya warung atau kios yang ada di Salibabu menjual barang-barang sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2015 ; Beras/kg.Rp 10.000, Minyak goreng/600 ml Rp 10.000; Gula Pasir/kg Rp 15.000; dan Garam/250 gr Rp.1.500. Dengan kondisi yang ada, mereka menjual rata-rata minyak tanah seharga Rp. 5.000/liter; dan sabun mandi/batang Rp. 5.000/batang.

LAMPIRAN

<http://talaudkab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Luas Desa/Kelurahan Kecamatan Salibabu, 2015

Nama Desa	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1. Salibabu Utara	7.24	30.83
2. Salibabu	3.61	15.37
3. Dalum	2.50	10.65
4. Bitunuris	5.95	25.34
5. Bitunuris Selatan	2.59	11.03
6. Balang	1.59	6.77
Jumlah	23.48	100

Sumber: Salibabu Dalam Angka, 2016

Tabel 3.1 Jumlah penduduk, luas dan kepadatan penduduk di Kecamatan Salibabu, 2015

Nama Desa	Jumlah Penduduk	Luas (Km)	Kepadadatan (Jiwa/Km)
1. Salibabu Utara	1 012	7,24	139,78
2. Salibabu	840	3,61	232,69
3. Dalam	1 461	2,50	584,40
4. Bitunuris	1 547	5,95	260,00
5. Bitunuris Selatan	922	2,59	355,98
6. Balang	588	1,59	369,81
Jumlah	6 370	23,48	271,29

Sumber: Salibabu Dalam Angka, 2016

Tabel 3.2 Penduduk menurut jenis kelamin dan rasio jenis kelamin di Kecamatan Salibabu, 2015

Nama Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex ratio
1. Salibabu Utara	504	508	1 012	99,21
2. Salibabu	408	432	840	94,44
3. Dalam	755	706	1 461	106,94
4. Bitunuris	771	776	1 547	99,35
5. Bitunuris Selatan	475	447	922	106,26
6. Balang	291	297	588	97,98
Jumlah	3 204	3 166	6 370	101,20

Sumber: Salibabu Dalam Angka, 2016

Tabel 3.3. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	239	226	465
5 – 9	227	251	478
10 – 14	284	288	572
15 – 19	269	285	554
20 – 24	283	305	588
25 – 29	287	274	561
30 – 34	289	257	546
35 – 39	260	247	507
40 - 44	238	199	437
45 – 49	197	172	369
50 – 54	163	167	330
55 – 59	164	163	327
60 - 64	111	126	237
65 - 69	91	89	180
70 - 74	51	52	103
75 +	51	65	116
Jumlah	3 204	3 166	6 370

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2016

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian, Tahun 2015

Desa	Petani	Nelayan	Peda- gang	PNS	TNI/ POLRI
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	(6)
1. Salibabu Utara	292	30	-	43	5
2. Salibabu	-	-	-	-	-
3. Dalum	266	108	31	26	2
4. Bitunuris	404	110	25	37	5
5. Bitunuris Selatan	192	66	4	20	1
6. Balang	241	42	-	10	2
Jumlah	1 395	356	60	136	15

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2016

Tabel 6.1 Hasil Imunisasi Tahun 2015

Nama Desa	BCG	DPT	Polio	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Salibabu Utara	3	13	13	10
2. Salibabu	1	12	12	6
3. Dalam	2	10	14	15
4. Bitunuris	2	18	14	20
5. Bitunuris Selatan	-	9	16	13
6. Balang	-	8	14	8
Jumlah	9	81	60	72

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2016

Tabel 9.1 Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2015

Nama Desa	Ayam Kampung	Sapi Potong	Babi
(1)	(2)	(5)	(7)
1. Salibabu Utara	*	*	*
2. Salibabu	*	*	*
3. Dalam	*	*	*
4. Bitunuris	*	*	*
5. Bitunuris Selatan	*	*	*
6. Balang	*	*	*
Jumlah	*	*	*

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2016

*Tabel 11.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan
Rumah Tangga Tahun 2015*

Desa	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga		
	Bengkel	Pangkas Rambut	Jahit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Salibabu Utara	1	*	*
2. Salibabu	*	1	*
3. Dalam	1	*	*
4. Bitunuris	1	*	1
5. Bitunuris Selatan	*	*	1
6. Balang	*	*	*
Jumlah	3	1	2

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2016

Tabel 12.1 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok Tahun 2015

Bulan	Beras	Sabun	Minyak kelapa	Gula Pasir	Garam	Minyak tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
Februari	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
Maret	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
April	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
Mei	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
Juni	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
Juli	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
Agustus	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
September	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
Oktober	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
November	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
Desember	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000
Rata-Rata	12 000	5 000	12 000	15 000	1 500	5 000

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2016

<http://talaudkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

Kompleks Perkantoran Pemda Talaud. 95885

